

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif penelitian yaitu suatu penelitian terhadap sekumpulan objek penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran suatu fenomena seperti fenomena kesehatan pada suatu populasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan tentang IUD pada akseptor KB di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan berdasarkan karakteristik responden.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kandangserang Pekalongan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2025.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh akseptor KB non IUD di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan dengan rata-rata kunjungan per bulan , yaitu sebanyak 99 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang mewakili (Handayani,2020). Sampel penelitian ini adalah akseptor KB non IUD yang berkunjung di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan sebanyak 99 orang.

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### a. Kriteria inklusi.

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi sebagai berikut

- 1) Akseptor KB yang tidak menggunakan IUD di Puskesmas Kandangserang Pekalongan
- 2) Akseptor KB yang belum pernah menggunakan IUD
- 3) Akseptor KB yang bersedia menjadi responden

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi sampel penelitian yaitu:

- 1) Akseptor KB yang tidak dapat membaca dan menulis
- 2) Akseptor KB dengan gangguan pendengaran

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil sampel yang tersedia pada saat dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

## D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
<b>Karakteristik</b>				
Umur	Satuan angka yang menunjukkan lama ibu hidup, yang dapat dibuktikan melalui dokumen seperti KTP, akta kelahiran	Kuesioner	Pembagian kategori: 1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. 35 tahun	Nominal
Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh ibu	Kuesioner	Pembagian kategori: 1. Pendidikan dasar (tamat SMP/MTs) 2. Pendidikan menengah (tamat SMA/SMK/MA) 3. Pendidikan tinggi (tamat akademi/perguruan tinggi)	Nominal
Jumlah anak	Banyaknya anak yang dimiliki ibu	Kuesioner	Pembagian kategori: 1. 1 anak 2. 2-3 anak	Nominal

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
			3. > 3 anak	
Pengetahuan tentang KB IUD	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang KB IUD meliputi pengertian, indikasi, kontraindikasi, keuntungan, dan keterbatasan	Kuesioner	1. Baik, total skor dari jawaban responden yang betul 76-100% 2. Cukup, total skor dari jawaban responden yang betul sebesar 56%-75% 3. Kurang, total skor dari jawaban responden yang betul < 56%	Ordinal

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan tentang IUD pada akseptor KB.

### F. Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang KB IUD yang diadopsi dari penelitian Khoirun Nisak (2024) dan telah teruji validasi. Kuesioner pengetahuan terdiri dari pernyataan *favaourable* dan *unfavourable*. Jawaban apabila responden pernyataan *favourable* dengan

jawaban “benar” maka diberi skor 1 dan jika menjawab “salah” maka diberi skor 0. Untuk pernyataan *unfavaourable*, apabila responden menjawab “benar” maka diberi skor 0 dan apabila menjawab “salah” diberi skor 1. Kisi-kisi untuk kuesioner pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang IUD

Indikator	No Pertanyaan		Jumlah Soal
	Positif ( <i>favourable</i> )	Negatif ( <i>unfavourabel</i> )	
<b>Pengetahuan Tentang KB IUD</b>			
1. Pengertian	1,2	3	3
2. Indikasi	4, 6	5	3
3. Kontraindikasi	8, 9,10	7	4
4. Keuntungan	11,12,13,14	15,16,17	7
5. Keterbatasan	18,19	20	3
6. Efektivitas	22,23,24	21	4
7. Prosedur pemasangan	25,26,27	-	3
Jumlah	19	8	27

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Uji validitas dilakukan terhadap kuesioner pengetahuan. Validitas dilakukan terhadap 20 orang di Puskesmas Kesesi II Kabupaten Pekalongan karena memiliki karakteristik geografis yang sama. Ketentuan nilai  $r$  tabel menggunakan rumus yaitu  $df$  (*degree of freedom*) =  $N-2 = 20-2 = 18$ . Nilai  $r$  yang tercantum pada tabel untuk taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, dengan  $df = 18$ , maka

diketahui  $r$  tabel sebesar 0,444 (Hastono, 2018). Keputusan untuk uji validitas adalah sebuah item dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan tentang KB IUD dengan 30 pertanyaan diperoleh 3 (tiga) item yang tidak valid yaitu nomor 6 ( $r$  hitung: 0,362), nomor 10 ( $r$  hitung: 0,018) dan nomor 20 ( $r$  hitung: 0,362). Ketiga item tersebut dikatakan tidak valid karena nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,444). Item yang tidak valid tidak digunakan di dalam kuesioner penelitian.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu angka untuk mengetahui suatu instrumen dapat dipercaya dalam sebuah penelitian atau sejauh mana hasil dari suatu pengukuran menggunakan instrumen tersebut akan selalu konsisten jika dilakukan pengukuran untuk dua kali atau lebih (Hastono, 2018). Keputusan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* yaitu jika nilai *cronbach's alpha*  $>$   $r$  tabel (0,444), berarti kuesioner penelitian dikatakan *reliabel*.

Hasil uji reliabilitas diperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,942  $>$   $r$  tabel (0,444) sehingga dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket yaitu peneliti memberikan kuesioner pada responden, dan responden melengkapi

jawaban pada kuesioner kemudian mengembalikan kuesioner pada peneliti.

#### 4. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a. Tahap Persiapan

- 1) Penelitian mengajukan uji etik pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan penelitian pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke BAPERIDA Kabupaten Pekalongan
- 4) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan
- 5) Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan pada 20 orang akseptor KB non IUD

##### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengundang *enumerator* yang telah dilakukan apersepsi tentang prosedur penelitian
- 2) Penelitian bekerja sama dengan bidan dalam penelitian
- 3) Peneliti mengambil akseptor KB non IUD yang berkunjung di Puskesmas Kandangserang untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi

- 4) Peneliti mengambil akseptor KB non IUD yang berkunjung di Kegiatan Safari KB yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kandangserang
- 5) Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian
- 6) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden.
- 7) Peneliti memberikan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi jawaban pada kuesioner
- 8) Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner
- 9) Peneliti meminta kuesioner yang sudah terisi jawaban dengan lengkap

## 5. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan jumlah akseptor KB di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

## G. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2018) proses pengolahan data dengan bantuan komputer dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut

### 1. *Editing* (Memeriksa Data)

Peneliti meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

### 2. *Scoring* (memberikan nilai atau bobot)

*Scoring* adalah kegiatan untuk memberikan bobot atau nilai terhadap pertanyaan penelitian. Peneliti memberikan skor atau nilai pada jawaban responden. Jawaban untuk pernyataan *favourable* dengan jawaban “benar” maka diberi skor 1 dan jika menjawab “salah” maka diberi skor 0. Untuk pernyataan *unfavaourable*, apabila responden menjawab “benar” maka diberi skor 0 dan apabila menjawab “salah” diberi skor 1.

### 3. *Coding* (pembuatan kode)

*Coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberikan kode untuk kategori sebagai berikut:

#### a. Karakteristik Responden

##### 1) Umur

Kode 1: < 20 tahun

Kode 2: 20-35 tahun

Kode 3: > 35 tahun

2) Tingkat pendidikan

Kode 1: pendidikan dasar (SD/SMP/MTS)

Kode 2: pendidikan menengah (SMA/SMK/MA)

Kode 3: pendidikan tinggi

3) Jumlah anak

Kode 1: 1 anak

Kode 2: 2-3 anak

Kode 3: > 3 anak

b. Pengetahuan Tentang IUD

Kode 1: baik

Kode 2: cukup

Kode 3: kurang.

4. *Processing (Data Entry)*

Peneliti membuat rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan secara komputerisasi dan mengolah dengan program statistic. tertentu.

5. *Cleaning (Pembersihan Data)*

Peneliti mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti tidak menemukan data yang hilang atau kesalahan dalam pengolahan data, sehingga dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

## H. Analisis Data

Analisis univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk mengasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan Analisa univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk karakteristik responden yaitu umur, tingkat pendidikan dan jumlah anak, pengetahuan tentang IUD. Analisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p = persentase
- f = frekuensi
- n = jumlah sampel

## I. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian menggunakan etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018) sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti menyerahkan sepenuhnya kepada responden untuk memutuskan apakah bersedia atau tidak untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti.

2. Memberikan *informed consent*

*Informed consent* merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi

responden, yang diberikan sebelum penelitian. Peneliti akan meminta responden untuk mengisi dan menandatangani surat persetujuan menjadi responden sebelum melakukan penelitian.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Informasi yang diperoleh dari responden tidak disebarluaskan oleh peneliti. Informasi tersebut hanya digunakan sesuai kepentingan peneliti untuk mendukung data penelitian dan tidak ada pihak lain selain peneliti yang mengetahui data tersebut.

4. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusivness*)

Peneliti menjelaskan secara terbuka dan sejujur-jujurnya kepada semua calon responden tentang prosedur penelitian secara adil. Peneliti dalam memilih responden secara adil disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden dalam meningkatkan pengetahuan tentang KB IUD.